



**Wall Street Pulih Pasca Kenaikan Suku Bunga
The Fed: Minyak dan Yield Melandai, Sektor
Teknologi Pimpin Reli 1,69% pada Nasdaq**

The background features a dark blue gradient with a faint, stylized American flag on the left side and a faint line graph with a peak and a dip in the center. The text "US STOCK DAILY OUTLOOK" is prominently displayed in the lower half of the image.

US STOCK DAILY OUTLOOK

Jumat, 18 September 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street rebound kuat pada Kamis, 17 September 2026, setelah pasar mencerna kenaikan suku bunga The Fed sehari sebelumnya dan tekanan inflasi mulai mereda. Dow Jones Industrial Average naik 317,95 poin (0,62%) ke 51.779,85, S&P 500 menguat 85,93 poin (1,14%) ke 7.637,74, dan Nasdaq Composite memimpin reli dengan lonjakan 439,87 poin (1,69%) ke 26.418,30. Rebound ini menegaskan bahwa kenaikan 25 bps The Fed ke kisaran 3,75%-4,00% telah sebagian besar diperhitungkan pasar, sehingga fokus kembali bergeser pada dinamika yield dan harga minyak.

Katalis utama penguatan adalah koreksi harga minyak Brent lebih dari 3% menjadi sekitar 102,28 dolar AS per barel, yang menurunkan risiko tekanan inflasi lanjutan, disertai turunnya yield Treasury 10 tahun ke sekitar 4,93% dari 5,01% pada sesi sebelumnya. Pasar juga menilai data tenaga kerja AS tetap solid tanpa memperlihatkan risiko overheating yang langsung memburuk, sehingga memberi ruang bagi investor kembali masuk ke aset berisiko setelah aksi jual pasca FOMC. Tidak ada rilis earnings megacap

■ US STOCK OVERVIEW ■

yang menjadi penggerak utama, sentimen terutama ditentukan oleh pelemahan minyak, penurunan yield, dan reposisi investor pasca keputusan suku bunga The Fed.

Teknologi menjadi sektor paling menguat di antara 11 sektor S&P 500, dengan indeks semikonduktor naik lebih dari 3%, sehingga mendorong Nasdaq tampil unggul. Saham semikonduktor dan teknologi berkapitalisasi menengah besar menjadi outperformer utama, termasuk Nvidia, AMD, Intel, Broadcom, dan Micron, seiring turunnya yield memperbaiki daya tarik valuasi saham growth.

Sebaliknya, sektor keuangan dan kebutuhan pokok konsumen menjadi dua sektor yang melemah tipis atau paling tertinggal pada sesi tersebut. Dengan demikian, saham bank besar dan consumer staples relatif underperform dibanding lonjakan saham teknologi, meski tekanan jual pada kedua sektor tersebut terbatas karena reli pasar tetap berlangsung secara luas.

TRADING OPPORTUNITY



Saham DOCN berpeluang melanjutkan rebound bullish setelah bertahan di atas Fib 0,618 pada 131,99 dan membentuk higher low dari area 115. Entry 136,11 saat breakout dengan volume menguat, TP 143,02, Stop loss 130,60. MACD bullish dengan garis MACD di atas signal line dan histogram hijau menguat, didukung volume yang meningkat pada dorongan naik.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	130.60 STOP LOSS	143.02 TAKE PROFIT
Entry Level : 136.11	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	

TRADING OPPORTUNITY



Saham UMC berpeluang melanjutkan tren bullish setelah breakout kuat dari area 21,5–22,5 dan bertahan di atas Fib 0,786 pada 24,36. Entry 24,67 saat breakout dengan volume menguat, TP 25,42. Stop loss 23,99. MACD bullish dengan garis MACD di atas signal line dan histogram hijau menguat, didukung lonjakan volume yang mengkonfirmasi minat beli.

BUY

SUPPORT

RESISTANCE

23.99

25.42

STOP LOSS

TAKE PROFIT

Entry Level :
24.62

Buy on Breakout
Grafik Timeframe 1H



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.